

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN
HALUSINASI TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN MENGONTROL
HALUSINASI DI UPT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**NILASARI LAKORO
201401069**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NILASARI LAKORO. Pengaruh Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Mengontrol Halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan WENDI MUH. FADHLI.

Halusinasi merupakan gangguan atau perubahan persepsi dimana klien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Pemberian asuhan keperawatan merupakan proses terapeutik yang melibatkan hubungan kerja sama antara perawat dengan klien untuk menyelesaikan masalah keperawatan atau memenuhi kebutuhan klien. Tujuan ini untuk mengetahui pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre experiment* dengan design *one group pre test* dan *post test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 23 responden dengan teknik pengambilan data *Random Sampling*. Dalam penelitian menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil analisis univariat didapatkan rata-rata mean sebelum penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi adalah 2.17 dengan standar deviasi 2.146. Kemudian didapatkan rata-rata mean setelah penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi adalah 12.91 dengan standar deviasi 7.874. Hasil analisis bivariat dengan uji *wilcoxon* dimana hasil penelitian didapatkan nilai $0.000 \leq 0.05$. Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Saran bagi perawat untuk lebih meningkatkan pelayanan dan kualitas sumber daya tenaga kesehatannya di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci : Standar Asuhan Keperawatan, Halusinasi.

ABSTRACT

NILASARI LAKORO. Influence Of Hallucination Nursing Care Standard Application Toward Client's Ability In Controlling Of Hallucination In Madani Hospital, Central Sulawesi Province. Guided by SUKRANG and WENDI MUH. FADHLI.

Hallucination is disorder or perception changing which client unreal perception for things. Nursing care performance is therapeutic process that done cooperative between client and nurses in solving the problems and providing client's needed. The aim of this research to obtain the influence of hallucination nursing care standard application toward client's ability in controlling of hallucination in Madani Hospital, Central Sulawesi Province. This is quantitative research with pre-experiment design of one group pre test and post test design. Sampling number was 23 respondents that taken by random samping technique and use Wilcoxon test. Univariate analyses result found that mean score before hallucination nursing care standard application about 2.17 with 2.146 deviation standard. And after it application found that mean score about 12.91 with 7.874 deviation standard. Bivariate analyses result with Wilcoxon test found value $0.000 \leq 0.05$. Conclusion of this research that there was influence of hallucination nursing care standard application toward client's ability in controlling of hallucination in Madani Hospital, Central Sulawesi Province. Suggestion for staff nurses to improve the services and quality of health human source in Madani Hospital, Central Sulawesi Province.

Keywords : Nursing Care Standard, Hallucination.

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN
HALUSINASI TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN MENGONTROL
HALUSINASI DI UPT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NILASARI LAKORO
201401069**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN
DALAM HALUSINASI TERHADAP KEMAMPUAN KLIEN MENGONTROL
HALUSINASI DI UPT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**NILASARI LAKORO
201401069**

Skripsi ini telah Disetujui

Tanggal, Agustus 2018

**Penguji I,
Ahmil S.Kep.Ns., M.Kes
NIK: 20150901051**



(.....)

**Penguji II,
Sukrang, S.Kep, Ns., M.Kep
NIK : 20100902014**



(.....)

**Penguji III,
Wendi Muh.Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK : 20150901055**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2018 ini ialah Pengaruh Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Halusinasi Terhadap Kemampuan Klien Mengontrol Halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua (**Bapak Cufli Lakoro dan Ibu Muriani Lagunung**) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. DR. Pesta Corry S, Dipl.Mw., S.Km., M.Kes., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku Ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ahmil, S.Kep.,Ns., M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Sukrang, S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan juga dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
7. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp.PA., selaku direktur UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah beserta staf atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

8. Kepada semua teman-teman satu angkatan saya yakni angkatan VII 2014 yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada para sahabatgeng saya Cs Ponga : Suhaimi Kader, Dzulhijjah, Istikhomah, Sunanti T. Tauta, Miranti T. Tauta, Deskia Nur Amalia, Nur Hijrah, Alvianita, Erwindar, Sasmita. KepadasahabatsayaRistiyani, Since, Sri Hardianti, Sindi M. Sibay, RiskaDalang, RismayantiDu'u. Kepada teman saya Hendra, Fahriz Darlis, Irsan, Asriyanto. Dan terakhir kepada adik Ayu Dahlia Lawado dan Fitri Kalung yang telah member dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada M. Umar Al Fajri, yang telah membantu mendukung dan memberikan semangat peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 11 Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	18
2.3 Kerangka Konsep	19
2.4 Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4 Variabel Penelitian	22
3.5 Definisi Operasional	22
3.6 Instrumen Penelitian	24
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	24

3.8 Analisa Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.2 Hasil	26
4.3 Pembahasan	30
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Simpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Usia, JenisKelamin, Pendidikan, Status Perkawinan, Pekerjaan, Lama Dirawat RespondenDiruang Srikayadan Langsung UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	28
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi sebelum penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi pada klien halusinasi di Ruang Srikaya dan Langsung UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	29
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi setelah penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi pada klien halusinasi di Ruang Srikaya dan Langsung UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	29
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Wilcoxon</i>	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Observasi Halusinasi
- Lampiran 3 SAK Halusinasi (Standar Asuhan Keperawatan Halusinasi)
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Master Tabel
- Lampiran 12 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Normalitas Data dan Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan jiwa yang merupakan permasalahan kesehatan diseluruh dunia salah satunya adalah *skizofrenia*, klien dengan diagnosa skizofrenia paling banyak mengalami halusinasi. Halusinasi adalah hilangnya suatu kemampuan manusia dalam membedakan rangsangan internal (pikiran) dan rangsangan eksternal (dunia luar) sehingga tanpa adanya suatu objek atau rangsangan yang nyata klien dapat memberikan suatu persepsi atau pendapat tentang lingkungan (Kusumawati & Hartono 2010). Halusinasi merupakan suatu bentuk persepsi atau pengalaman indera yang tidak terdapat stimulasi terhadap reseptornya (Wahyuni 2011).

Halusinasi dibagi menjadi empat fase. Fase yang pertama, yaitu fase *comforting* (halusinasi bersifat menyenangkan), fase yang kedua, yaitu fase *condemning* (halusinasi bersifat menjijikkan), fase yang ketiga, yaitu fase *controlling* (halusinasi bersifat mengontrol atau mengendalikan), fase ke empat, yaitu fase *conquering* (halusinasi bersifat menakutkan dan klien sudah dikuasai oleh halusinasinya) (Dermawan & Rusdi 2013). Halusinasi sendiri dibagi menjadi lima jenis, yaitu halusinasi pendengaran, penglihatan, pengecap pencium, dan halusinasi perabaan (Dermawan & Rusdi 2013).

World Health Organization (WHO 2000), menyebutkan bahwa diseluruh dunia terdapat 45 juta orang yang menderita *skizofrenia*. Lebih 50% dari penderita *skizofrenia* tidak mendapat perhatian dan 90% diantaranya terdapat di negara berkembang, dan jumlah penderita yang paling banyak yaitu di Western Pasifik sejumlah 12,7 juta orang. Penyakit ini mempengaruhi lebih banyak dari 1 % populasi. Persentase tersebut merujuk pada 2,7 juta orang dewasa di Amerika Serikat (Narrow 1998) dalam (Temes 2002).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) menunjukkan bahwa prevalensi gangguan jiwa 1-2 orang per 1.000 penduduk. Diperkirakan sekitar 400 ribu orang yang mengalami *skizofrenia*. Dari jumlah tersebut sekitar 57.000 orang pernah atau sedang di pasung. Hasil penelitian menunjukkan, sekitar 80% pasien yang dirawat di RSJ dengan gangguan *skizofrenia* yaitu 25% pasien skizofrenia dapat sembuh, 25% dapat mandiri, 25% membutuhkan bantuan, dan 25% kondisi berat (Efendi 2009).

Sedangkan untuk Indonesia dibagian Provinsi Jawa Barat sendiri merupakan salah satu provinsi dengan angka gangguan jiwa tertinggi mencapai 20 % dari 45 juta penduduk atau sekitar 9 juta jiwa. Diantara jenis gangguan jiwa yang sering ditemui salah satunya adalah *skizofrenia* halusinasi. Berdasarkan data di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat sebagai pusat rujukan jiwa di Provinsi Jawa Barat menunjukkan mayoritas pasien-pasien yang berkunjung adalah gangguan jiwa berat *skizofrenia* halusinasi (Irmansyah 2010). Pada tahun 2008 data sepuluh besar angka kesakitan rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Propinsi Lampung bulan Juli tahun 2008 terhadap 351 pasien dan untuk rawat inap terdapat 189 (53,84%) pasien yang mengalami *skizofrenia*. Sedangkan di ruang Kutilang pada bulan Juli tahun 2008 terdapat 32 pasien rawat inap diantaranya halusinasi 22 (68,75%), isolasi sosial 6 (18,75%), harga diri rendah 2 (6,25%), resiko bunuh diri 1 (3,125%), dan waham 1 (3,125%) (Arief 2009).

Data yang diperoleh dari UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah tentang gangguan jiwa halusinasi berdasarkan data dua tahun terakhir 2016 dan 2017, UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah mengenai pasien rawat inap di Ruangan Srikaya dan Langsung 771 pasien. Pada tahun 2016 di Ruangan Srikaya menangani 151 pasien dan Ruangan Langsung menangani 131 pasien rawat inap. Tahun 2017 Ruangan Srikaya menangani 265 pasien dan Ruangan Langsung menangani 224 pasien rawat inap. Dari tahun 2016 sampai 2017 pasien gangguan jiwa halusinasi di UPT

RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Ruangan Srikaya dan Langsung mengalami peningkatan.

Penderita halusinasi jika tidak ditangani dengan baik akan berakibat buruk bagi pasien sendiri, keluarga, orang lain, dan lingkungan. Tidak jarang ditemukan penderita yang melakukan tindak kekerasan karena halusinasinya (Yahya 2009).

Pemberian asuhan keperawatan merupakan proses terapeutik yang melibatkan hubungan kerja sama antara perawat dengan klien, keluarga, dan masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal perawat memerlukan metode ilmiah dalam melakukan proses terapeutik tersebut, yaitu proses keperawatan membantu perawat dalam melakukan praktik keperawatan, menyelesaikan masalah keperawatan klien atau memenuhi kebutuhan klien. Proses keperawatan merupakan salah satu teknik penyelesaian masalah, proses keperawatan bertujuan memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan masalah klien sehingga mutu pelayanan keperawatan menjadi optimal. Kebutuhan dan masalah klien dapat diidentifikasi, diprioritaskan untuk dipenuhi, serta diselesaikan dengan menggunakan proses keperawatan. Proses keperawatan mempunyai ciri dinamis, skill dan saling bergantung. Dalam tahap awal proses keperawatan dimana peran perawat lebih besar dari peran klien, namun pada akhir proses diharapkan peran klien lebih besar dari pada perawat sehingga kemandirian klien dapat tercapai (Keliat 2010).

Peran perawat dalam membantu klien halusinasi mengatasi masalahnya adalah dengan memberikan asuhan keperawatan halusinasi. Pemberian asuhan keperawatan merupakan proses terapeutik yang melibatkan hubungan kerjasama antara perawat dan klien, keluarga, dan atau masyarakat untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal. Asuhan keperawatan yang diberikan diharapkan meningkatkan kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi. Kemampuan kognitif klien yang diharapkan adalah mengenal halusinasi yang dialaminya, mengenal cara mengontrol halusinasi dengan keempat cara. Kemampuan psikomotor yang diharapkan

adalah dapat memperagakan cara mengontrol halusinasi, melatih cara mengontrol halusinasi sesuai jadwal, dan mempraktekan cara mengontrol halusinasi yang telah diajarkan saat halusinasi muncul (Carolina 2008).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 dan 2017 juga diketahui bahwa pelaksanaan intervensi keperawatan sudah dilakukan, tetapi masih ada juga pasien yang belum dapat mengendalikan halusinasi dengan baik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi”.

Penelitian Carolina (2008) tentang Pengaruh Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Halusinasi Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta menunjukkan bahwa penerapan asuhan keperawatan halusinasi yang sesuai standar dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor pasien mengontrol halusinasi dan menurunkan intensitas tanda dan gejala halusinasi sehingga dapat menurunkan efek lanjut dari halusinasi yang dialami.

Penelitian Sulastri (2010) tentang Pengaruh Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi Di RSKD. Dadi Makassar menyatakan penerapan asuhan keperawatan memberikan hasil yang bermakna terhadap peningkatan kemampuan pasien mengontrol halusinasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan bahwa masalah penelitiannya adalah: “Apakah ada pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi sebelum penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah 2.17 dengan standar deviasi 2.146.
2. Diketuainya perubahan klien dalam mengontrol halusinasi setelah penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah 12.91 dengan standar deviasi 7.874.
3. Dianalisisnya pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi di UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Bagi STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan sebagai informasi dan materi kuliah untuk kegiatan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi dan sebagai bahan kajian bagi peneliti dan memperkaya bahan pustaka di institusi.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat umum disekitarnya.

1.4.3 Bagi UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi rumah sakit guna meningkatkan pelayanan dan kualitas sumber daya tenaga kesehatannya.